

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT*
DALAM MEMAHAMI TEKS *QIRĀ'AH* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI PARON NGAWI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Pendidikan Islam Fakultas Pascasarjana

Oleh:
Nur Hayati
NIM: O. 100 130 027

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT*
DALAM MEMAHAMI TEKS *QIRĀ'AH* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI PARON NGAWI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
NUR HAYATI
O. 100 130 027

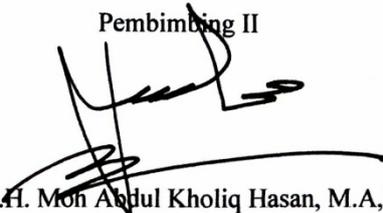
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag

Pembimbing II



Dr. H. Moh Abdul Kholiq Hasan, M.A., M.Ed

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT*
DALAM MEMAHAMI TEKS *QIRĀ'AH* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI PARON NGAWI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Oleh:
NUR HAYATI
O. 100 130 027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 19 Juni 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr.H. Moh Abdul Kholiq Hasan, M.A, M.Ed
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muthoifin, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 22 Juni 2017
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hayati

NIM : O. 100 130 027

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* dalam Memahami Teks *Qirā'ah* Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti publikasi ilmiah ini ada unsur plagiasi, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Juni 2017

Yang membuat pernyataan



NUR HAYATI
NIM. O. 100 130 027

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT*
DALAM MEMAHAMI TEKS *QIRĀ'AH* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI PARON NGAWI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ABSTRAK

Untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* atau kosa kata diperlukan media pembelajaran. Media kartu atau *flashcard* diyakini dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* atau kosa kata siswa, seligus dapat meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah efektivitas penggunaan media kartu dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* (kosa kata) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016? dan adakah pengaruh yang signifikan peningkatan penguasaan *mufradāt* (kosa kata) terhadap kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Kelas VII F sebagai kelompok kontrol dan kelas VII G sebagai kelompok eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test mufradāt* kelompok kontrol sebesar 55,11 dan *post-test* sebesar 68,86, artinya kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 13,74 %. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test mufradāt* kelompok eksperimen sebesar 55,31 dan *post-test* sebesar 85,94, artinya kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,62%. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan 16,88% lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penguasaan *mufradāt* siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan media kartu atau *flashcard* dengan penguasaan *mufradāt* siswa yang dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media kartu atau *flashcard*.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt*, digunakan analisis *t-test*. Dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23 diperoleh nilai *t*-hitung sebesar -5,783 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05, diperoleh nilai *t*-tabel sebesar 2,03. Kurva *t*-hitung dan *t*-tabel menunjukkan bahwa *t*-hitung berada di area *H₀* ditolak. Dengan demikian *H₁* diterima, ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Untuk mengetahui pengaruh penguasaan *mufradāt* terhadap kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab, maka dilakukan analisis uji-*t* (*t-test*). Berdasarkan hasil uji-*t* (*t-test*) terhadap koefisien regresi variabel penguasaan *mufradāt* diperoleh nilai *t*-hitung sebesar 5,043 dengan nilai *Sig* sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai *t*-tabel sebesar 2,03. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung > dari *t*-tabel (5,043 > 2,03), hal ini berarti

bahwa penguasaan *mufradāt* secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan *qirā'ah* bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ditemukan bahwa penguasaan *mufradāt* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab sebesar 41,8%.

Kata kunci: Media Kartu, *mufradāt* dan *qirā'ah*.

ABSTRACT

To improve the mastery of *mufradāt* or vocabulary is required media of learning. Card media or *flashcard* can improve the mastery of *mufradāt* or students' vocabulary; at the same time it can improve the ability to understand the Arabic language. The purpose of this research is to know how far the effectiveness of using card media can improve mastery of grade VII students' *mufradāt* (vocabulary) of MTsN Paron Ngawi in East Java at the School Year 2015 -2016? And is there any significant influence on increasing the mastery of *mufradāt* (vocabulary) on the ability of understanding the Arabic text *qirā'ah* for the students of grade VII of MTsN Paron Ngawi in East Java at the School Year 2015-2016?

This research has use research method of using the Nonequivalent Control Group Design, where in Class VII F has been the control group and class VII G has been the experimental group. Instrument in this research is test, that is *pre-test* and *post-test*.

The result of data analysis shows that the average value of *mufradāt pre-test* of control group is 55,11 and *post-test* is 68.86, It means that the control group has an increase of 13.74%. While the average of *mufradāt pre-test* value of experimental group is 55.31 and the *post-test* is 85.94, it means that the experimental group has increased by 30.62%. This indicates that the experimental group has increased 16.88% higher than the control group. This shows that there is a significant difference between the mastery of the student's *mufradāt* in the learning process using the card media or flashcard compared with the mastery of the student's *mufradāt* in the learning process without using the media card or *flashcard*.

To know the effectiveness of the use of card media to improve mastery *mufradāt*, used t- test analysis. By using SPSS software version 23, we get the t-count value of -5.783 and the sig value of 0.000. By using the level of significance of 0.05, it resulted t-table value of 2.03. Curve *t*- arithmetic and *t*- table shows that *t*- arithmetic which is in area H0 is rejected. Thus, H1 is accepted, this means that there is a significant difference between the control group and the experimental group.

In order to know the influence of mastery of *mufradāt* on the ability to understand Arabic *qirā'ah* texts, a t- test (t test) analysis is conducted. Based on the result of *t*- test (*t*- test) to regression coefficient of variable of *mufradāt* mastery, it is obtained *t*- value equal to 5,043 with Sig value equal to 0.000. By using the significance level of 0.05, the value of t- table is 2.03. The data indicates that the

value of t -count > from t -table (5.043 > 2.03), this means that the mastery of *mufradāt* significantly gives positive effect on the improvement of Arabic *qirā'ah* ability. Based on the results of linear regression analysis, it is found that mastery of *mufradāt* contributes to the improvement of the ability to understand Arabic *qirā'ah* texts by 41.8%.

Key Words: Card Media, *mufradāt* and *qirā'ah*.

1. PENDAHULUAN

Allah SWT telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an al-Karim, kitab Suci terakhir yang diturunkan kepada Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul sebagaimana firman-Nya di dalam Q.S. Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ¹

"*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya*".¹

Ayat di atas mengisyaratkan dua hal, yaitu: (1) bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting, karena memiliki hubungan yang sangat erat dengan al-Qur'an yang merupakan sumber hukum Islam yang paling utama; (2) bahasa Arab adalah bahasa yang dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa al-Qur'an.

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat penting untuk di ajarkan di madrasah. Berkaitan dengan urgensi bahasa Arab, di dalam Permenag RI No. 912 Tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013, mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada bagian standar isi disebutkan bahwa:

"*Bahasa Arab adalah bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan bahasa Arab, ajaran Islam dapat difahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan al-Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti kitab Tafsir dan syarh Hadis.*"²

¹Bahrin Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar, *Tafsir Ibnu Kasir Juz 12* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2003) hlm. 189.

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab* (Jakarta, 2013), hlm. 35.

Penguasaan kosa kata atau *mufradāt* akan menjadi penentu seorang pembelajar bahasa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Syaiful Mustofa:

*"kosa kata (al-Mufradāt) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk Bahasa Arab. Perbendaharaan kosa kata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosa kata yang kaya, produktif dan aktual."*³

Akan tetapi di lapangan peneliti menjumpai beberapa masalah yang berpotensi menghambatusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diinginkan. Kendala-kendala tersebut di antaranya: siswa tidak memiliki bekal bahasa Arab yang cukup, miskinnya kosa kata dan siswa kurang antusias untuk belajar bahasa Arab. Disamping itu juga ada kendala yang berasal dari guru, di antaranya guru kurang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan guru jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan media pengajaran.

Peneliti berpendapat bahwa salah satu solusi yang sangat tepat dari beberapa masalah yang disebutkan di atas adalah pemanfaatan media pembelajaran yang dibuat secara kreatif, menarik dan inovatif yang sesuai dengan jenis dan karakter materi yang sedang diajarkan.

Penggunaan media dalam proses belajar sesungguhnya memegang peranan yang sangat penting, karena media pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar-mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data dan memadatkan informasi.⁴

Salah satu media alternatif yang sangat efektif dan efisien dalam upaya implementasi prinsip pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam mengajarkan kosa kata (*mufradāt*) baru di dalam teks *qirā'ah* adalah media kartu (*flashcard*).

³Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*(Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 59.

⁴*Ibid.*, hlm. 28

Penggunaan media kartu dalam pembelajaran *mufradāt* memiliki beberapa dampak positif, di antaranya: peningkatan perhatian dan gairah belajar siswa, memudahkan siswa untuk mengingat pesan, memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu,⁵ siswa akan merasa lebih mudah dan lebih cepat memahami penjelasan guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh manakah efektivitas penggunaan media kartu dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* (kosa kata) siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016? Dan adakah pengaruh yang signifikan peningkatan penguasaan *mufradāt* (kosa kata) terhadap kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan kontribusi positif bagi guru bahasa Arab untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara penyajian materi pembelajaran yang efektif dan efisien, juga memberikan masukan bagi guru dalam pemanfaatan salah satu jenis media pembelajaran yang sangat efektif untuk mengajarkan *mufradāt* dalam rangka memahami teks *qirā'ah*, serta memberikan acuan bagi kepala madrasah untuk dapat digunakan sebagai model peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*), sedangkan berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subyek yang diinginkan oleh peneliti.⁶

Desain penelitian yang menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi ini, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing mendapatkan *pre-test* untuk mengetahui kondisi kemampuan awal mereka. Selanjutnya kelompok

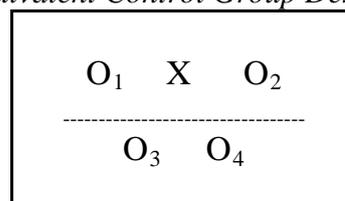
⁵Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm.94.

⁶Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabetta), hlm. 85

eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah itu kedua kelompok tersebut (kelompok kontrol dan eksperimen) diberi *post-test* untuk mengetahui gejala yang terjadi (pengaruh dari perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen). Desain eksperimen semu merupakan salah satu bentuk rancangan eksperimen yang dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen.⁷

Adapun desain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* sebagaimana yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
*Nonequivalent Control Group Design*⁸



Keterangan:

- O₁ = *Pre-test* terhadap kelompok eksperimen
- X = Pemberian *treatment* berupa penggunaan media kartu dalam pembelajaran kosa kata (terhadap kelompok eksperimen)
- O₂ = *Pos-test* setelah pembelajaran dengan *treatment* (menggunakan media kartu terhadap kelompok eksperimen)
- O₃ = *Pre-test* terhadap kelompok kontrol
- O₄ = *Post-tes* setelah pembelajaran tanpa *treatment* (tanpa menggunakan media kartu terhadap kelompok kontrol)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 315 siswa yang tersebar dalam 9 kelas.

⁷Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Pasuruan: Hilal Pustaka, 2007) hlm. 86.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*(Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 79.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa yang tersebar dalam 2 kelas yaitu kelas VII F dan VII G. Kelas VII F sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas VII G sebagai kelompok eksperimen. Penentuan sampel ini berdasarkan tabel Isaac dan Michael.⁹

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron yang terletak di Jalan Raya Paron No. 1 desa Paron kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2015 sampai dengan bulan April 2016 (Tahun Pelajaran 2015/2016).

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa tes prestasi, karena peneliti ingin mengukur kemampuan peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru.¹¹ Tes akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah *pre-test*, yaitu tes yang diujikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan perlakuan khusus). *Pre-test* ini dilaksanakan sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) terhadap kelas eksperimen, Sedangkan dalam tahap kedua akan diujikan *post-test*, baik kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen (setelah kelompok sampel ini menerima *treatment* (perlakuan) berupa penggunaan media kartu dalam pembelajaran *mufradāt* dalam rangka mempelajari isi teks *qirā'ah*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (*pre-test dan post-test*).

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang MTsN Paron dan data tentang pelaksanaan pembelajaran kosa kata atau *mufradāt* dengan menggunakan media kartu (*flashcard*) pada kelompok eksperimen.

⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), Hal. 56.

¹⁰H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm.185.

¹¹Sukardi, *Metode*, hlm.139.

Pre-test dilakukan kepada kelompok eksperimen (kelas VII G) dan kelompok kontrol (kelas VII F) untuk memperoleh data awal tentang penguasaan kosa kata atau *mufradāt* dan penguasaan *qirā'ah*. *Post-test* dilakukan untuk memperoleh data tentang penguasaan kosa kata atau *mufradāt* dan penguasaan *qirā'ah* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan atau *treatment*, yaitu penggunaan media kartu (*flashcard*) terhadap kelompok eksperimen (kelas VII G).

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Bila akan menguji signifikansi komparasi data dua sampel, datanya interval atau ratio digunakan t-test dua sampel.¹²

Penelitian ini menggunakan metode statistik t-test untuk menguji signifikansi komparasi data sampel kontrol dan sampel eksperimen.

Dalam analisis data t-test terdapat tiga pilihan, yaitu: (1) one sample t-test (digunakan untuk menguji dua set data dari kelompok yang sama); (2) independent sample t-test (digunakan untuk menguji dua set data dari kelompok sampel yang berbeda); (3) Pair wise comparison (digunakan untuk analisis dua set data yang berpasangan atau berkorelasi).¹³

Dari tiga macam model analisis t-test tersebut, yang akan digunakan oleh peneliti adalah *independent sample t-test*, karena penulis menganalisis dua set data, yaitu data nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi, dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji

¹²Sugiyono, *Metode*, hlm. 243

¹³Endang Mulyatiningsih, *Metode*, hlm. 96.

validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitian, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya.¹⁴

Oleh karena itu untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, berupa soal-soal *pre-test* dan *post-test*. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, penulis menggunakan aplikasi *anajohn* (program aplikasi analisis dan evaluasi soal) yang diprogram oleh Karjono, S.Pd, M.Pd. dan *anatest*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi dan reliabel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dianalisis mengenai deskripsi nilai yang diperoleh baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen.

3.1 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Deskripsi penguasaan *mufradāt* dan kemampuan *qirā'ah* ditunjukkan oleh nilai hasil tes yang diikuti siswa baik sebelum dan sesudah diberi *treatment* (perlakuan) pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata dan standar deviasi nilai kemampuan *mufradāt* dan *qirā'ah* pada penilaian *pre-test* baik kelompok kontrol maupun eksperimen adalah hampir sama. Rata-rata nilai *pre-test* penguasaan *mufradāt* kelompok kontrol sebesar 55,11 hampir sama dengan rata-rata nilai *pre-test* penguasaan *mufradāt* kelompok eksperimen yaitu sebesar 55,31. Demikian juga, rata-rata nilai *pre-testqirā'ah* kelompok kontrol sebesar 52,34 hampir sama dengan rata-rata nilai *pre-testqirā'ah* kelompok eksperimen yaitu sebesar 54,66.

Sedangkan rata-rata nilai *post-testmufradāt* dan *qirā'ah* lebih tinggi dari *pre-test* baik kelompok kontrol maupun eksperimen. Nilai rata-rata *post-test* penguasaan *mufradāt* kelompok kontrol sebesar 68,86 dan nilai rata-rata kemampuan *qirā'ah* sebesar 74,80. Kedua nilai tersebut lebih tinggi dari nilai rata-rata kemampuan *mufradāt* dan *qirā'ah* pada saat *pre-test*. Sehingga dari

¹⁴Sugiyono, *Metode*, hlm. 268.

data tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Di samping itu secara umum nilai rata-rata *post-test* penguasaan *mufradāt* dan *qirā'ah* kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *post-test* penguasaan *mufradāt* dan *qirā'ah* kelompok kontrol. Demikian juga, nilai minimum dan maksimum pada *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

3.2 Uji Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Kartu dalam Meningkatkan Kemampuan *Mufradāt* Bahasa Arab

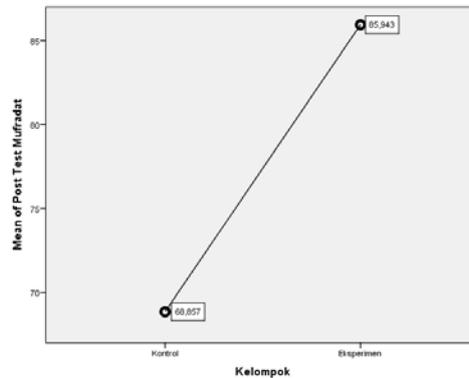
Setelah asumsi kenormalan data dilakukan dan ternyata nilai kemampuan *mufradāt* bahasa Arab kelompok kontrol adalah berdistribusi tidak normal dan nilai kemampuan *mufradāt* bahasa Arab kelompok eksperimen berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney* (statistik non-parametrik).¹⁵ Adapun hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* dan grafik dengan bantuan perhitungan software SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Mann-Whitney

Kelompok	Rata-rata	Nilai z	Nilai sig pada Uji Mann-Whitney
Kontrol	68.86	-5.592	0.000
Eksperimen	85.94		

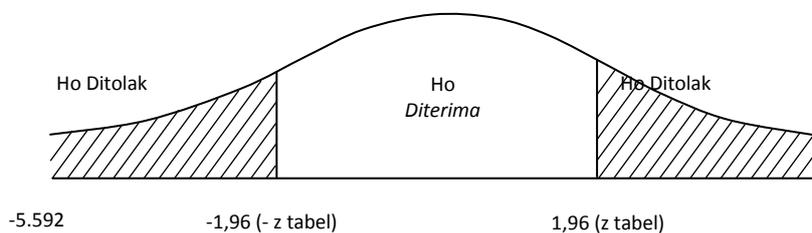
Gambar 1
Grafik Nilai *Post-test* *Mufradāt*

¹⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*, (PT Alex Media Komputindo, Jakarta, 2001), hlm. 118.



Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat bahwa nilai uji *Mann-Whitney* (z-hitung) sebesar -5.592 dengan nilai sig sebesar 0.000. Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0.05, diperoleh nilai Z-tabel sebesar 1.96. Karena nilai Z hitung negatif, maka penentuan signifikansi dilakukan dengan menggunakan kurva berikut ini.¹⁶

Gambar 2
Kurva Letak z- tabel



Ho : Tidak ada perbedaan nilai di antara kedua kelompok

H1 : Ada perbedaan nilai di antara kedua kelompok

Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai Z hitung berada di area Ho ditolak. Dengan demikian, maka H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai penguasaan *mufradāt* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, bahwa secara empiris perbedaan nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab dari siswa kelompok kontrol dan eksperimen adalah signifikan/bermakna. Hal ini juga ditunjukkan oleh grafik di atas (gambar 5) bahwa nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab dari siswa

¹⁶ *Ibid.*, 125.

kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa kelompok kontrol.

Dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab dari siswa kelompok kontrol dan eksperimen, dimana nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab dari siswa kelompok eksperimen (85.94) lebih tinggi dari nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab siswa kelompok kontrol (68.86). Maka untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab adalah dengan menggunakan analisis *gain score*. Analisis *gain score* ini digunakan untuk mengetahui perkembangan dari sebelum diterapkan *treatment* atau perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

Analisis *gain score* dihitung dengan mencari selisih nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen, kemudian dibandingkan antara selisih nilai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab antara kelompok kontrol dan eksperimen, sehingga tampak perbedaan *gain score* pada kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan demikian, akan diketahui efektifitas penggunaan media kartu antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Perhitungan *gain score* kelompok kontrol dan eksperimen pada tabel 21 di atas, diperoleh rata-rata *gain score* kelompok kontrol sebesar 13.74, sedangkan rata-rata *gain score* kelompok eksperimen sebesar 30.63. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dari hasil *gain score* kelompok kontrol dengan selisih 16.89 (30.63 – 13.74). Perbedaan nilai *gain score* kedua kelompok perlu diuji secara statistik, dalam hal ini uji statistik yang digunakan adalah uji t untuk dua sampel yang independen (*independent sample t test*).

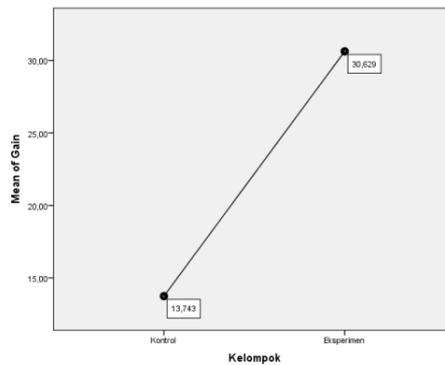
Adapun hasil perhitungan uji t dengan bantuan perhitungan software SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Perbedaan *Gain Score*

Kelompok	Rata-rata	t_{hitung}	db	Sig
Kontrol	13,74	-5,783	68	0,000
Eksperimen	30,63			

Gambar 3

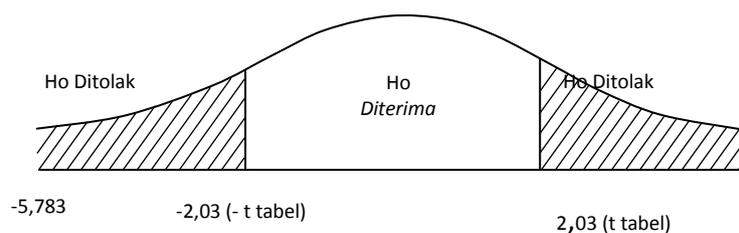
Grafik Rata-rata Nilai *Mufradāt* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eeksperimen



Dari hasil perhitungan uji t untuk dua sampel yang independen (*independent sample t test*) yaitu *gain score* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan dasar *equal variances assumed* diperoleh nilai T -hitung sebesar -5.783 dan nilai *sig* sebesar 0.000 (lihat tabel 22). Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05 , diperoleh nilai T -tabel sebesar 2.03 .

Karena nilai t hitung negatif, maka penentuan signifikansi dilakukan dengan menggunakan kurva. Hal ini tergambar dalam kurva berikut ini:

Gambar 4
Kurva letak t -hitung dan t -tabel



Kurva di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung jatuh di area H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima, ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi, perlakuan penggunaan media kartu yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah berhasil.

Dengan demikian, secara empiris terdapat pengaruh yang efektif penggunaan media kartu untuk meningkatkan kemampuan memahami mufradat bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Paron Tahun Pelajaran 2015-2016. Jadi hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh efektif penggunaan media kartu untuk meningkatkan kemampuan memahami mufradat bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Paron Tahun Pelajaran 2015-2016” diterima.

3.3 Uji Pengaruh Penguasaan *Mufradāt* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Qirā’ah* Bahasa Arab

Di dalam pengujian pengaruh penguasaan *mufradāt* terhadap peningkatan kemampuan *qirā’ah* bahasa Arab yang menggunakan analisis regresi linier dapat dilihat dari hasil uji t . Dalam uji t bisa dilakukan dengan melihat nilai Sig dari variabel independen, dimana penguasaan *mufradāt* sebagai variabel independen dan kemampuan *qirā’ah* sebagai variabel dependen. Berdasarkan nilai probabilitas jika probabilitas >0.05 , maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, (penguasaan *mufradāt* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *qirā’ah*). Dan jika nilai probabilitas <0.05 , maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen (penguasaan *mufradāt* berpengaruh terhadap kemampuan *qirā’ah*).¹⁷

Adapun perhitungan analisis regresi linier dan uji t dengan bantuan software SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 99.

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linier

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	10,982	0,745	0,462
<i>Mufradāt</i>	0,860	5,043	0,000
<i>R Squared</i>	0,435		
<i>Adjusted R Square</i>	0,418		
F	25,429		
<i>Sig.</i>	0,000		

Dari tabel 24 diatas dapat dilihat *Adjusted R²* sebesar 0,418. Nilai ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab sebesar 41,8%, sedangkan faktor-faktor selain penguasaan *mufradāt* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab sebesar 58,2%.

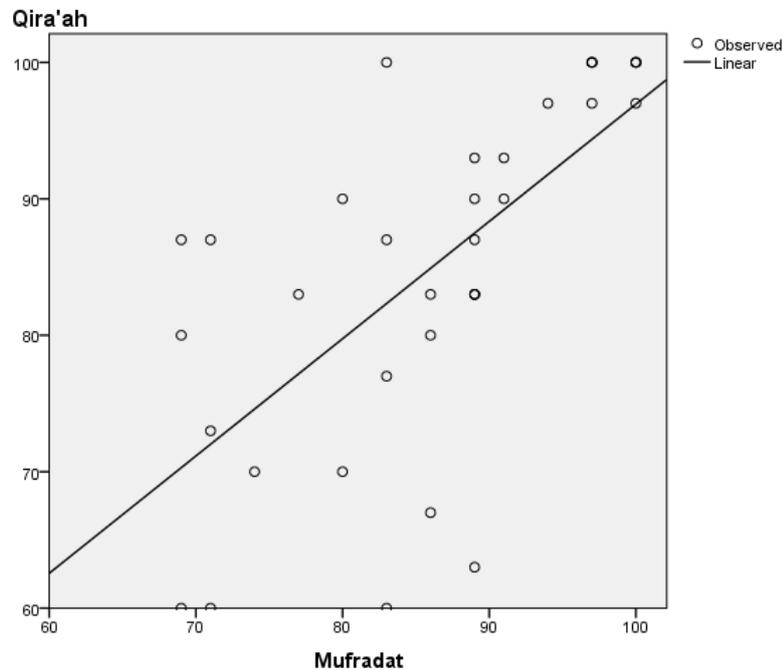
Berdasarkan tabel 24 di atas tampak bahwa hasil uji t (*t-test*) terhadap koefisien regresi variabel penguasaan *mufradāt* diperoleh nilai t hitung sebesar 5.043 dengan nilai *Sig* sebesar 0.000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.03.

Berdasarkan kriteria bahwa jika statistik hitung (angka t output) > t tabel, maka H_0 ditolak. Jika statistik hitung (angka t output) < t tabel, maka H_0 diterima.¹⁸

Data di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari t tabel (5.043 > 2.03), hal ini berarti bahwa penguasaan *mufradāt* secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan *qirā'ah* bahasa Arab. Pengaruh tersebut juga dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 97.

Gambar 5
Grafik Garis Regresi Linier



Dari gambar 9 di atas tampak bahwa garis regresi menunjukkan arah positif, artinya semakin tinggi tingkat penguasaan *mufradāt*, maka semakin meningkat kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab. Dalam penelitian ini, proksi (pendekatan) yang menunjukkan penguasaan *mufradāt* adalah nilai (skor) dan proksi (pendekatan) yang menunjukkan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab adalah nilai (skor). Apabila nilai penguasaan *mufradāt* meningkat sebesar 1 poin, maka kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab meningkat sebesar 0.86 poin. Dengan demikian, secara empiris terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan *mufradāt* terhadap peningkatan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Tahun Pelajaran 2015-2016. Jadi hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan penguasaan *mufradāt* terhadap peningkatan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Tahun Pelajaran 2015-2016” diterima.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu atau *flashcard* dalam pembelajaran *mufradāt* secara empiris terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Tahun ajaran 2015-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penguasaan *mufradāt* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberi *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan media kartu atau *flashcard*. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan prestasi *mufradāt* sebesar 30.63% dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mengalami kenaikan sebesar 13.74%.
2. Ada pengaruh yang signifikan peningkatan penguasaan *mufradāt* (kosa kata) terhadap kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ dari t -tabel ($5.043 > 2.03$). Berdasarkan hasil analisis regresi linier ditemukan bahwa penguasaan *mufradāt* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab sebesar 41,8%.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka disarankan:

1. Bagi guru bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab disarankan kepada setiap guru bahasa Arab dengan kemampuannya agar senantiasa berusaha menyediakan media pembelajaran yang efektif, inovatif dan menarik bagi peserta didiknya. Media kartu atau *flashcard* direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran *mufradāt*, karena media ini efektif, praktis dan tidak memerlukan biaya yang mahal dan kemampuan khusus.

2. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk membuat kebijakan dalam pengembangan kurikulum di madrasah khususnya kurikulum mata pelajaran bahasa Arab.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang efektifitas penggunaan media kartu terhadap penguasaan *mufradāt* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks *qirā'ah* bahasa Arab, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap media dan metode yang lain dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran berbahasa yang lain seperti kemahiran menyimak, berbicara dan menulis dengan berbagai metode, agar diperoleh penemuan-penemuan baru terhadap media yang berkaitan erat dengan pembelajaran bahasa Arab sehingga pembelajaran bahasa Arab di Indonesia lebih meningkat dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam kurikulum 13.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Bahrūn dan Abu Bakar, Anwar. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 12*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. 2013. Jakarta. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mustofa, Syaiful. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. 2007. Bandung: CV Wacana Prima.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Pasuruan: Hilal Pustaka.

- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukardi.2007.*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmud, H.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santoso, Singgih. 2001.*Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.